

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA

Alfrida Yurni Mardayanti Loi

Guru Ekonomi SMP Negeri 1 Toma, Kab. Nias Selatan, Sumatera Utara, Indonesia

([alfridayurnilo.com](mailto:alfridayurnilo@gmail.com))

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP N. 1 Toma. dan Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Kegiatan Belajar Daring Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahap reduksi data, data display, kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan akhir. Keabsahan data menggunakan *credibility, transferability, dependability, confirmability*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Toma dilaksanakan melalui WhatsApp grup, dimana guru mata pelajaran membagikan materi kepada siswa melalui group kemudian membagikan tugas kepada siswa juga melalui group. Untuk tugas yang diberikan kepada guru, siswa mengirimkan tugas tersebut kepada guru mata pelajaran melalui whatsapp pribadi bukan melalui group kelas. Kekurangan yang dialami SMP Negeri 1 Toma dalam pelaksanaan pembelajaran daring ketiadaan perangkat elektronik yang dibutuhkan beserta kelengkapannya seperti HP, paket internet, ditambah jaringan yang terkadang tidak lancar. Kelebihan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Toma yakni adanya pengertian dari pihak sekolah dan dari pihak guru mata pelajaran melalui upaya mengadakan pertemuan secara tatap muka. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yakni diharapkan hendaknya sekolah memfasilitasi alat yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti komputer dan jaringan wifi.

Kata Kunci : *Pembelajaran daring; Belajar dan pembelajaran; Pandemi covid-19.*

Abstract

The research method used is a qualitative research method with a case study approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction stages, data display, conclusions and verification, final conclusions. The validity of the data uses credibility, transferability, dependability, confirmability. The results of this study indicate that online learning activities at SMP Negeri 1 Toma are carried out through WhatsApp groups, where subject teachers distribute material to students through groups and then distribute assignments to students also through groups. For assignments given to teachers, students send these assignments to subject teachers via personal WhatsApp instead of through class groups. The shortcomings experienced by SMP Negeri 1 Toma in the implementation of online learning are the absence of the required electronic devices and their accessories such as cellphones, internet packages, plus a network that is sometimes not smooth. The advantage of implementing online learning activities at SMP Negeri 1 Toma is that there is understanding from

<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPE>

the school and from the subject teachers through efforts to hold face-to-face meetings. The suggestions that researchers can convey are that it is hoped that schools will facilitate tools used in online learning such as computers and wifi networks.

Keywords: *online learning; Study and learning; Covid-19 pandemic.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia generasi penerus untuk meningkatkan taraf kehidupan bangsa. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penyebaran virus Covid-19 yang terjadi pada tahun 2019 di Wuhan (Cina) menyebar begitu cepat ke berbagai wilayah termasuk Indonesia dan kini berstatus sebagai pandemi global yang menyebabkan segala aktifitas manusia terganggu dimulai dari kegiatan perekonomian, kesehatan, hingga pendidikan. Demi memutus rantai penyebaran yang begitu cepat, berbagai kebijakan diambil oleh pemerintah Indonesia salah satunya *social distancing*, *work from home* hingga kegiatan belajar daring (dalam jaringan).

Khususnya pada dunia pendidikan, melalui Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil kebijakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan secara daring/*online* di rumah mulai dari satuan pendidikan TK, SD, SMP, SMA/SMK, hingga Perguruan Tinggi dengan jangka waktu yang belum

bisa dipastikan. Kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilaksanakan dengan diperantarai oleh sebuah aplikasi dalam perangkat elektronik. Pelaksanaan kegiatan belajar daring ini membutuhkan seperangkat sarana pendukung selain perangkat elektronik, yakni kuota internet dan jaringan internet. Selain itu, untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar daring, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan kurikulum darurat.

Pelaksanaan kegiatan belajar daring (dalam jaringan) tentu jauh berbeda dengan pelaksanaan kegiatan belajar sebelum pandemi atau biasa disebut kegiatan belajar luring (luar jaringan). Apabila di masa sebelum pandemi, siswa dan guru harus hadir tepat waktu di sekolah dan mengenakan seragam lengkap maka di masa pandemi, siswa dan guru cenderung menggunakan pakaian rumahan. Kemudian bila pada masa sebelum pandemi, ada beragam metode dan model serta strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru, maka sekarang di masa pembelajaran daring (dalam jaringan) ini guru justru kebingungan mencari metode pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran daring merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan, dalam strategi pembelajaran daring guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan bantuan *Handphone* dan aplikasi yang dapat membantu mempermudah proses

pembelajaran seperti *whatsapp*, *google class room*, *zoom*, dll (Karimatunnisa, 2020:24). Pembelajaran daring juga harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas. SMP Negeri 1 Toma merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di kecamatan Toma kabupaten Nias Selatan. Sekolah ini juga merupakan salah satu dari banyaknya sekolah yang merasakan dampak pandemi Covid-19 dan dengan terpaksa harus melakukan kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan) untuk menggantikan kegiatan belajar tatap muka yang seharusnya terjadi di sekolah. Salah satu permasalahan yang terjadi di sekolah ini adalah tidak semua siswa memiliki perangkat elektronik dan kuota internet untuk ikut bergabung pada kegiatan belajar online. Selain itu, jaringan internet yang kurang memadai menyebabkan kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan) kerap kali tidak dapat dilaksanakan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti sudah melakukan penelitian tentang "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Selama Masa Pandemi COVID-19 di Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma".

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP N. 1 Toma.
2. Untuk Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Kegiatan Belajar Daring Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma.

Haryati, (2017:1) mengungkapkan bahwa "belajar adalah upaya yang dimaksudkan untuk menguasai atau mengumpulkan sejumlah pengetahuan". Sadikin dan Hamidah, (2020:216) mengatakan bahwa "pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksebilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran".

Sadikin dan Hamidah, (2020:216) mengatakan bahwa "pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksebilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran". Menurut Fauzi, (2020:131) "pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Siyoto dan Sodik, 2015:27). Jenis penelitian studi kasus merupakan sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks (Wahyuningsih, 2013:3).

Yang menjadi teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara. Suwartono, (2014:48) mengungkapkan bahwa wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.
2. Observasi. Observasi merupakan sebuah kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.
3. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data yang sebagian besar datanya berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Yang menjadi Teknik Analisis Data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian data. Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti

untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi. Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.
4. Kesimpulan akhir. Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Toma, guru harus sudah mempersiapkan materi dan buku paket, kemudian perangkat elektronik yang dibutuhkan seperti hp android dan paket internet. Kegiatan pembelajaran daring ini dilaksanakan dengan urutan les seperti biasa hanya saja waktu setiap les dikurangi dan dilakukan secara online. Kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan melalui WhatsApp grup, dimana guru mata pelajaran membagikan materi kepada siswa melalui whatsapp grup kemudian membagikan tugas kepada siswa juga melalui grup tersebut. Materi yang diberikan oleh guru, dicatat oleh siswa. Untuk tugas yang diberikan kepada guru, siswa mengirimkan tugas tersebut kepada guru mata pelajaran bukan melalui whatsapp grup tetapi melalui whatsapp pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka dapat diketahui bahwa ada cukup banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Toma. Kekurangan utama yang paling

menonjol adalah ketiadaan perangkat elektronik yang dibutuhkan beserta kelengkapan-kelengkapannya seperti HP/*Smartphone*, paket internet, ditambah jaringan yang terkadang tidak lancar. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran daring berjalan tidak lancar dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kelebihan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Toma adalah adanya pengertian dari pihak sekolah dan dari pihak guru mata pelajaran melalui upaya mengadakan pertemuan secara tatap muka. Ini tentu sangat membantu siswa-siswi yang tidak memiliki perangkat sehingga bisa memahami materi yang dijelaskan secara langsung. Kemudian penyerahan tugas yang dilakukan secara langsung di sekolah juga sangat membantu siswa sehingga siswa tidak terkendala dalam menyerahkan tugas dan nilai mereka tetap ada.

Pada temuan penelitian, telah peneliti paparkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Toma dilaksanakan dengan urutan les seperti biasa hanya saja waktu setiap les dikurangi dan dilakukan secara online. Kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan melalui WhatsApp grup, dimana guru mata pelajaran membagikan materi kepada siswa melalui whatsapp grup kemudian membagikan tugas kepada siswa juga melalui grup tersebut. Materi yang diberikan oleh guru, dicatat oleh siswa. Untuk tugas yang diberikan kepada guru, siswa mengirimkan tugas tersebut kepada guru mata pelajaran bukan melalui whatsapp grup tetapi melalui whatsapp pribadi.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru juga harus sudah

mempersiapkan materi dan buku paket, kemudian perangkat elektronik yang dibutuhkan seperti hp android dan paket internet. Hal ini juga sama dengan temuan penelitian Dewi Fatimah pada Skripsinya yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar" pada tahun 2021 halaman 34, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru perlu melakukan perencanaan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadi lebih terarah.

Pada temuan penelitian juga telah peneliti paparkan daftar nilai siswa pada tahun ajaran 2021/2022 yang artinya daftar nilai ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring selama masa pandemi covid 19. Setelah dirata-ratakan maka dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan siswa rata-ratanya adalah 69,81 dan nilai rata-rata keterampilannya adalah 73,86. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa selama pandemi cukup rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan efisien. Purnamasari, dkk, dalam jurnalnya yang berjudul "Efektifitas dan Efisiensi Pembelajaran Berbasis Jejaring Sosial Edmodo (*social learning network*) Pada Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung" pada tahun 2018 dalam halaman 3 dikatakan bahwa efisiensi pembelajaran adalah pembelajaran yang memungkinkan pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara maksimal dengan penggunaan komponen pembelajaran yang minimal.

Kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Toma

memiliki kekurangan dan juga kelebihan. Hal ini sudah peneliti paparkan pada temuan penelitian bahwa kekurangan/kendala utama yang dialami SMP Negeri 1 Toma dalam pelaksanaan pembelajaran daring ketiadaan perangkat elektronik yang dibutuhkan beserta kelengkapan-kelengkapannya seperti HP/*Smartphone*, paket internet, ditambah jaringan yang terkadang tidak lancar. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran daring berjalan tidak lancar dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ini sejalan dengan pendapat Handarini dan Wulandari, pada jurnalnya yang berjudul "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Studi From home* (SFH)" pada tahun 2020 halaman 501 bahwa pembelajaran daring memiliki tantangan tersendiri, salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet selain itu, adanya kendala biaya untuk mengikuti pembelajaran daring, para siswa harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet apalagi ketika pembelajaran dilakukan melalui *video conference* akan menghabiskan kuota internet sangat banyak.

Kelebihan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Toma adalah adanya pengertian dari pihak sekolah dan dari pihak guru mata pelajaran melalui upaya mengadakan pertemuan secara tatap muka. Ini tentu sangat membantu siswa-siswi yang tidak memiliki perangkat sehingga bisa memahami materi yang dijelaskan secara langsung. Kemudian penyerahan tugas yang dilakukan secara langsung di sekolah juga sangat membantu siswa sehingga siswa tidak terkendala dalam

menyerahkan tugas dan nilai mereka tetap ada.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Toma dilaksanakan melalui WhatsApp grup, dimana guru mata pelajaran membagikan materi kepada siswa melalui whatsapp grup kemudian membagikan tugas kepada siswa juga melalui grup tersebut. Materi yang diberikan oleh guru, dicatat oleh siswa. Untuk tugas yang diberikan kepada guru, siswa mengirimkan tugas tersebut kepada guru mata pelajaran bukan melalui whatsapp grup tetapi melalui whatsapp pribadi. Pada daftar hasil belajar siswa yang telah peneliti paparkan setelah dirata-ratakan maka dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan siswa rata-ratanya adalah 69,81 dan nilai rata-rata keterampilannya adalah 73,86. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa selama pandemi cukup rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan efisien..
- b. Kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Toma memiliki kekurangan dan juga kelebihan. Kekurangan/kendala utama yang dialami SMP Negeri 1 Toma dalam pelaksanaan pembelajaran daring ketiadaan perangkat elektronik yang dibutuhkan beserta kelengkapan-kelengkapannya seperti HP/*Smartphone*, paket internet, ditambah jaringan yang terkadang tidak lancar. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran

daring berjalan tidak lancar dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kelebihan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Toma adalah adanya pengertian dari pihak sekolah dan dari pihak guru mata pelajaran melalui upaya mengadakan pertemuan secara tatap muka. Ini tentu sangat membantu siswa-siswi yang tidak memiliki perangkat sehingga bisa memahami materi yang dijelaskan secara langsung. Kemudian penyerahan tugas yang dilakukan secara langsung di sekolah juga sangat membantu siswa sehingga siswa tidak terkendala dalam menyerahkan tugas dan nilai mereka tetap ada.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat berguna bagi semua pihak.

- a. Hendaknya sekolah memfasilitasi alat yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti komputer dan jaringan wifi.
- b. Hendaknya guru selalu memberi bimbingan penuh pada siswa dan saling bekerja sama dengan orang tua siswa, mencari solusi untuk permasalahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring.
- c. Hendaknya siswa memiliki inisiatif untuk bergabung dengan teman yang memiliki paket internet saat kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan. Selain itu siswa juga diharapkan untuk memiliki jiwa mandiri, belajar sendiri tanpa harus menunggu penjelasan materi dari guru mata pelajaran.
- d. Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan pada

pelaksanaan kegiatan belajar daring/luring demi tercapainya kegiatan pembelajaran yang efektif.

Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. Nuta Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar & Pembelajaran*.
- Fau, A. D. (2022). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fauzi, Muhammad. 2020. Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Al-Ibrah*, 2(2):123-131.
- Fatimah, Dewi. 2021. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar*. Skripsi diterbitkan. Jambi: UNIVERSITAS JAMB
- Gee., E, Harefa., D. (2021). Analysis of Students' Mathematic Analysis of Students' Connection Ability and Understanding of Mathematical Concepts. *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), 1–11.
- Giawa, L.; dkk. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Bentuk Pangkat Dan Akar Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Uulusua Tahunpembelajaran 2021/2022. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 66–79.
- Haryati. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.

- Handarini dan Wulandari. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Studi From home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi perkantoran*, 8(3):501.
- Harefa, D. (2022c). Student Difficulties In Learning Mathematics. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–9.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Harefa, Darmawan., D. (2021). SOSIALISASI PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21–27.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). *Aplikasi Pembelajaran Matematika*.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. Cv. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)* URL, 4(1), 131–145. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1109>
- Harefa, D. (2020a). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJf6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan.*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.

- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Lingusitik* 7 (2), 49 - 73
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48)
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*. 4 (1), 131 -145
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1), 01-18
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (2), 161-186
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (3), 225-240
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 25-36
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8 (3), 112-117
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Laia, B., Dkk. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan

- Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 159-168
- Laia, B., Dkk (2021). Sosialiasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/202. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1) (15-20)
- Laiya, R. E. (2019). T-Shirt as the Media of Learning the Nias Culture (Study of Gamagama Nias T-Shirt). *Journal of Physics: Conference Series*, 1179(1), 012067.
- Harefa, D., D. (2022). *Aplikasi & Praktek Kewirausahaan*.
- Sarumaha, M; Harefa, D. (2022). GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL ON STUDENT INTEGRATED SCIENCE LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Ndrumi*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI/article/view/452>
- Sarumaha, M. D. (2022). MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA TERPADU SISWA. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI/article/view/517>
- Sarumaha, M. D. (2022a). *Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi*. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCWAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCWAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M. D. (2022b). Edukasi Pembuatan Bookchapter Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: KOMMAS*, 3(2), 150–155. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/19418>
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika* <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPE>
- Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Subekti, F. E., & Akhsani, L. (2020). Pengembangan Modul Statistika Deskriptif Berbasis Pemecahan Masalah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 530. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2869>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Suprihatiningsih, S., & Annurwanda, P. (2019). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Masalah Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.26714/jkpm.6.1.2019.57-63>
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Pada Materi Transformasi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.